



Pedoman Pelaksanaan

KKN BACK TO VILLAGE

DALAM PENCEGAHAN DAN ANTISIPASI
DAMPAK COVID19



Tim Penyusun :
Hermanto Rohman, S.Sos, MPA
Dr. Ali Badrudin
Drs. Anwar, M.Si

LP2M UNIVERSITAS JEMBER

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya, proses penyusunan buku pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) “Back to Village” Universitas Jember dapat diselesaikan. Sesuai dengan UU nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi, maka program kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya dilakukan oleh dosen, tetapi juga dilakukan oleh mahasiswa yang diwujudkan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN mahasiswa program S1 Universitas Jember dirancang sebagai salah satu wujud pengabdian Universitas Jember kepada masyarakat melalui pemberian bantuan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan dan lain-lain dalam membantu masyarakat menyelesaikan masalah yang dihadapi. Penerbitan buku panduan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan KKN di Universitas Jember dan dapat memberikan dampak positif secara signifikan kepada masyarakat. Kepada semua pihak yang selama ini terkait dengan pelaksanaan KKN di Universitas Jember diucapkan terima kasih disertai harapan semoga kerjasama yang baik ini dapat lebih ditingkatkan.

Jember, April 2020

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

Bab I. Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Maksud, Tujuan dan Sasaran
- 1.3.1 Maksud
- 1.3.2 Tujuan
- 1.3.3 Sasaran
- 1.4 Kompetensi
- 1.5 Prinsip-Prinsip KKN

Bab II. Gambaran Program

- 2.1 Gambaran tentang Covid19
- 2.2 Protokol Pencegahan Covid19 yang harus dilaksanakan mahasiswa KKN
- 2.3 Program Pemerintah tentang Desa Tangguh Covid19
- 2.4 Program Pemerintah Terhadap UKM/UMKM terdampak Covid19
- 2.5 Program Pemerintah Kebijakan Pendidikan Belajar di Rumah
- 2.6 Program Tematik KKN Pencegahan dan Antisipasi Dampak Covid19

Bab III. Pelaksanan KKN

- 3.1 Pendaftaran KKN
- 3.2 Pembekalan

Bab IV. Tugas, Kewajiban dan Tata Tertib KKN

- 4.1 Tugas Dosen Pembimbing Lapangan
- 4.2 Tugas Mahasiswa KKN
 - 4.2.1 Saat Pembekalan KKN
 - 4.2.2 Saat Pelaksanaan KKN
- 4.3 Larangan selama menjalankan KKN
- 4.4 Pasca Penarikan KKN

Bab V. Evaluasi KKN

- 5.1 Komponen Penilaian
- 5.2 Bobot Komponen Penilaian

LAMPIRAN



KKN BACK TO VILLAGE

PENCEGAHAN DAN ANTISIPASI
DAMPAK COVID19

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

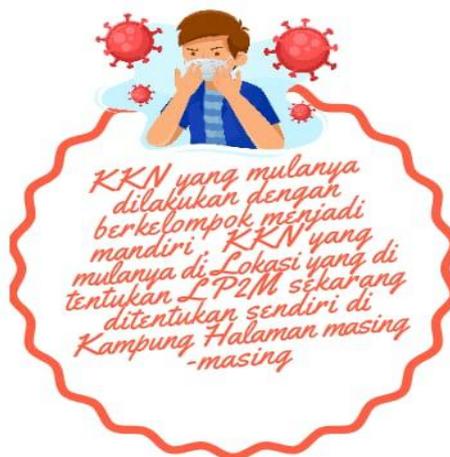
Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu mata kuliah dengan tujuan utama untuk memberikan pengalaman pengabdian dan pemberdayaan masyarakat kepada mahasiswa. Pengalaman dalam bentuk keterlibatan dalam peran dimasyarakat melalui KKN akan memberikan manfaat bagi mahasiswa maupun masyarakat itu sendiri. Proses KKN mempunyai ciri khusus yang memadukan antara teori dengan praktek, sehingga memerlukan landasan idiil yang secara filosofis akan memberikan gambaran dan pengertian yang utuh tentang apa, bagaimana, dan untuk apa KKN dilaksanakan. Landasan idiil ini secara filosofis akan memberikan petunjuk serta pengendalian pola pikir dan pola tindakan dalam setiap proses penyelenggaraan yang akan membedakan dari bentuk-bentuk kegiatan lain. Oleh karena itu, pelaksanaan KKN sekurang-kurangnya mengandung lima aspek yang bernilai fundamental dan berwawasan filosofis yang tidak dapat dipisahkan dengan lainnya, yaitu: (1) keterpaduan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi; (2) pendekatan interdisipliner dan komprehensif; (3) lintas sektoral; (4) dimensi yang luas dan kepragmatisan, serta (5) keterlibatan masyarakat secara aktif.

Sebagai salah satu lembaga Pendidikan Tinggi, Universitas Jember mempunyai visi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif dan berkelanjutan. Untuk itu diperlukan aktivitas yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa melalui penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta peningkatan kepekaan, kepedulian dan semangat pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara. KKN merupakan salah satu manifestasi kepedulian Universitas Jember terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, bangsa dan negara. Dalam pelaksanaannya mahasiswa diberi pengetahuan untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat dalam upayanya meningkatkan pemahaman dan kemampuan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi.

Perkembangan negara saat ini dengan adanya bencana Pandemi Covid19 yang mengharuskan adanya *Physical/Social Distance* berdampak pada upaya yang harus dilakukan dengan melakukan *refocusing* model KKN yang akan dijalankan.

Salah satu perubahannya adalah

KKN yang biasanya dilakukan secara kelompok (tim) maka pada KKN saat ini dilakukan dengan secara mandiri (individu), KKN yang biasanya dilakukan di lokasi yang ditentukan oleh LP2M (berbasis desa binaan) maka saat ini ditentukan sendiri mahasiswa berdasarkan lokasi domisili (kampung halaman) atau dapat memilih lokasi diluar domisili dengan alasan tertentu misal tidak ada mobilisasi atau pergerakan lokasi yang keluar dari kaidah protokoler di masa Pandemi Covid19. Perubahan atau *refocusing* Model KKN Ini tentunya tidak lepas dari kebijakan pemerintah terkait pembatasan sosial yang meminimalisir adanya



aktifitas yang melibatkan banyak orang serta dengan adanya pergerakan mahasiswa dari tempat (domisilinya) saat ini.

Konsekuensi dari *refocusing* model KKN ini harapannya tidak menghilangkan nilai kebermanfaatan mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat oleh karena itu meskipun dilakukan mandiri (individu) serta ada sekian pembatasan namun kegiatan mahasiswa hendaknya masih dalam kerangka bermanfaat bagi masyarakat terutama dalam masa Pandemi Covid19 yang berlaku nasional saat ini. Ada beberapa tantangan dan persoalan yang harus diselesaikan dan dipecahkan dalam masa Pandemi Covid19 saat ini yang meliputi :

1. Adanya kesadaran dan pengetahuan masyarakat yang kurang tentang Covid19 dan bahayanya berdampak terhadap perilaku kesehatan dan perilaku masyarakat dalam mengantisipasi masalah ini.
2. Diberlakukannya kebijakan pemerintah bahwa pencegahan Covid19 harus dilakukan dengan sistem pembatasan sosial ini berimplikasi pada penurunan ekonomi terutama pada dunia usaha masyarakat dan UMKM. Oleh karena itu ekonomi masyarakat harus dibangkitkan kembali tentunya dengan terobosan yang tetap mengacu pada kebijakan berjalan
3. Adanya upaya pemerintah untuk menjaga dampak kebijakan pencegahan Covid19 ini dilakukan sampai ditingkat masyarakat terbawah atau desa melalui program pengaman sosial desa serta mengefektifkan peran lembaga desa salah satunya adalah BUMDES. Oleh karena itu perlu dukungan agar kebijakan ini bisa berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan
4. Kebijakan pembatasan sosial berimplikasi lahirnya kebijakan agar para siswa sekolah untuk belajar mandiri dirumah. Hal ini menimbulkan persoalan kesiapan siswa serta wali murid dan sekolah yang memiliki kemampuan tidak seragam dalam merespon kebijakan ini berdampak pada penurunan kualitas pendidikan bagi anak. Oleh karena itu dibutuhkan terobosan dan sinergi yang dapat dilakukan dalam upaya mengatasi dampak tersebut.
5. Universitas Jember dalam masa pandemi Covid19 ini dituntut untuk menggerakkan sumber dayanya salah satunya melalui mahasiswa KKN

dalam memunculkan Inovasi Tehnologi maupun Informasi serta ide untuk bisa bersama sama dalam mengatasi Covid19.



Mengacu pada kondisi tersebut dan tuntutan untuk menyesuaikan melalui *refocusing* Program KKN, maka mahasiswa diberikan opsi untuk menentukan sendiri program yang akan dilakukan dengan pilihan opsi tematik Program KKN sebagai berikut : 1) Program Kemanusiaan Pencegahan

Covid19; 2) Program Pemberdayaan Wirausaha masyarakat/UMKM terdampak Covid19; 3) Program kegiatan Inovasi teknologi/informasi dalam penanganan Covid19; 4) Program pemberdayaan BUMDES/Pemerintahan desa dalam memperkuat jaring pengaman sosial desa saat terjadinya pandemi Covid19; 5) Program kegiatan juga bisa dalam bentuk inovasi pembelajaran terutama anak sekolah pendidikan dasar dan menengah yang terdampak Covid19. Semua program yang dikonsepsi mahasiswa hendaknya mengikuti protokol dan aturan pemerintah dalam masa physical/social distance dimana meminimalisir aktifitas pertemuan fisik, atau kegiatan dijalankan dengan mengikuti standart protokol kesehatan. LP2M UNEJ akan menerbitkan Pedoman dan Protokol selama KKN, serta menyiapkan infrastruktur sistem aplikasi untuk pembekalan, pemantauan mahasiswa dan bahkan pelatihan masyarakat secara online. Program KKN tetap menggunakan durasi waktu 45 hari dengan mengikuti pedoman yang akan disusun dan ditetapkan.

1.2 Maksud, Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Maksud

- a. Pelaksanaan KKN dimaksudkan untuk membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan menyatu bersama masyarakat, menerapkan ilmu dan teknologi yang dipelajari secara langsung dan melihat apakah proses penerapan tersebut sesuai dengan teori, atau kuliah yang diikutinya, serta membawa manfaat bagi masyarakat terutama pada masa pandemi Covid19 saat ini.
- b. KKN dimaksudkan untuk membantu pencegahan Covid19 melalui edukasi, serta pemberdayaan berbasis keluarga dan masyarakat melalui penerapan ilmu dan teknologi dalam bidang wirausaha, pendidikan dan ketrampilan, kesehatan, serta pembinaan lingkungan dengan tetap berpegang pada pedoman dan protokoler yang ditentukan

1.2.2 Tujuan

- a. Mahasiswa KKN mampu membantu program pemerintah dalam upaya pencegahan Covid19 melalui program kemanusiaan dalam bentuk edukasi kesehatan maupun aktivitas sosial berbasis individu, keluarga atau masyarakat dengan tetap berpegang pada pedoman dan protokoler yang ditentukan
- b. Mahasiswa KKN mampu membantu program pemerintah dalam menagatasi dampak ekonomi masyarakat / UMKM pada masa Pandemi Covid19 melalui edukasi wirausaha dalam bentuk pengembangan inovasi usaha, serta pemasaran produk usaha agar tetap bisa bertahan dan bangkit dari dampak masalah yang ditimbulkan dari pandemi Covid19
- c. Mahasiswa KKN mampu membantu program pemerintah terutama pemerintahan desa dalam pelaksanaan program pengaman sosial desa serta membantu mengoptimalkan peran BUMDES sebagai salah satu lembaga ekonomi desa untuk melakukan terobosan dalam usaha dan layanan pada masa pandemi Covid19

- d. Mahasiswa KKN mampu membantu mengatasi dampak adanya pkebijakan belajar mandiri pada siswa dengan bersinergi pada keluarga, masyarakat atau pemuda melalui komunitas untuk bisa terlibat dalam mengoptimalkan kualitas pendidikan siswa ditengah pandemi Covid19 yang menuntut diberlakukannya beajar mandiri siswa.
- e. Mahasiswa KKN mampu melaksanakan dan menerapkan IPTEKS dalam pencegahan dan mengatasi dampak Covid19 berdasarkan pengalaman dan background disiplin ilmunya

1.3 Sasaran

Pada dasarnya kegiatan KKN diarahkan kepada 3 sasaran, yaitu:

1. Mahasiswa

- a. Memperdalam pengertian, penghayatan dan pengalaman tentang: cara berfikir dan bekerja sesuai dengan pengetahuan, pengalaman dan background keilmuannya khususnya dalam mengatasi masalah dimasyarakat terutama pada kondisi saat ini dalam upaya bersama sama melakukan pencegahan Covid19 serta antisipasi dampak Covid19;
- b. Mendewasakan pola fikir mahasiswa dalam setiap menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat secara Pragmatis Ilmiah dan sesuai dengan ketentuan dan pedoman yang diberlakukan;
- c. Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian Sosial dan tanggung jawab mahasiswa terhadap permasalahan yang ada di negara dan masyarakat saat ini terutama pada masa pandemi Covid19 ;
- d. Membina mahasiswa menjadi seorang motivator, *innovator* dan *problem solver* berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan background keilmuannya pada masa pandemi Covid19 saat ini.

2. Masyarakat dan Pemerintahan desa

- a. Memberikan edukasi terkait pencegahan Covid19 terutama edukasi kesehatan terkait dengan penanganan pencegahan dan bahayanya kepada kelurga maupun masyarakat
- b. Membangun solidaritas sosial dimasyarakat untuk bersama-sama dalam mengatasi masalah Covid19 dimasyarakat melalui aksi kemanusiaan atau gerakan relawan namun dengan tetap memenuhi ketentuan atau pedoman yang berlaku
- c. Membantu kapasitas wirausaha masyarakat/UMKM yang terdampak Covid19 agar tetap bisa bertahan dan melakukan terobosan usaha dan pemasaran
- d. Membantu kapasistas pemerintahan desa dan BUMDES untu melakukan pelayanan dalam program pengamanan sosial serta pengembangan usaha yang berjalan di masyarakat
- e. Membantu proses pembelajaran siswa di rumah / keluarga agar mutu pendidikan masih bisa terjamin melalui program maupun ide inovatif yang bisa diterapkan dalam pembelajaran dengan memperhatikan kepentingan siswa dan kurikulum pembelajaran.

1.4 Kompetensi yang dibutuhkan Mahasiswa KKN

Program KKN diselenggarakan untuk menghasilkan mahasiswa dengan kompetensi:

- a) Mampu mengumpulkan data dan informasi;
- b) Mampu menganalisis;
- c) Mampu mengidentifikasi maaslah dan potensi;
- d) Mampu merancang program pemberdayaan;
- e) Mampu melakukan *networking*;
- f) Mampu menggalang dan mensinergikan potensi;
- g) Mampu menerapkan ilmunya untuk menyelesaikan masalah;
- h) Mampu bekerja berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan background keilmuannya ;

- i) Mampu memotivasi masyarakat;
- j) Mampu menggali kearifan *local*;
- k) Menunjukkan rasa tanggung jawab;
- l) Menunjukkan rasa kesetiakawanan;
- m) Menunjukkan sikap disiplin dan efisien waktu;
- n) Mampu beradaptasi dengan lingkungan; dan
- o) Mampu mengevaluasi kinerja kelompok.

1.5 Prinsip Pelaksanaan KKN

Sedangkan prinsip KKN dilaksanakan dengan berpijak pada prinsip dasar:

- 1) Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi artinya aspek pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada penelitian digunakan sebagai landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi KKN;
- 2) Empati-partisipatif artinya bahwa KKN dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam mengatasi masalah dan mengoptimalkan potensinya;
- 3) Realistis artinya program-program kegiatan KKN yang direncanakan didasarkan pada kebutuhan nyata/riil di lapangan;
- 4) *Environmental development* artinya KKN dilaksanakan melalui program sosial yang berwawasan lingkungan. Sementara itu program KKN dilaksanakan dengan prinsip:
 - a) *Co-Creation*, artinya bahwa kegiatan-kegiatan KKN disusun berdasarkan gagasan-gagasan bersama antara Universitas, Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat.
 - b) *Co-Financing*, artinya pendanaan KKN didukung bersama antara mahasiswa, Universitas, Pemerintah Daerah, Mitra kerja dan masyarakat setempat.
 - c) *Flexibility*, artinya bahwa program kegiatan KKN dapat disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat.
 - d) *Sustainability*, artinya bahwa program kegiatan KKN pada suatu lokasi dapat diprogramkan lebih dari satu periode sesuai dengan target.
 - e) *Research based Community Service*, artinya bahwa program kegiatan KKN dilaksanakan berbasis penelitian.

GAMBARAN PROGRAM KKN



2.1 Gambaran tentang Covid19

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan

bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru.

Pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (coronavirus disease, COVID-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Sampai dengan tanggal 25 Maret 2020, dilaporkan total kasus konfirmasi 414.179 dengan 18.440 kematian (CFR 4,4%) dimana kasus dilaporkan di 192 negara/wilayah. Diantara kasus tersebut, sudah ada beberapa petugas kesehatan yang dilaporkan terinfeksi. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 25 Maret 2020, Indonesia sudah melaporkan 790 kasus konfirmasi COVID-19 dari 24 Provinsi yaitu: Bali, Banten, DIY, DKI Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kep. Riau, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Lampung, Riau, Maluku Utara, Maluku dan Papua. Wilayah dengan transmisi lokal di Indonesia adalah DKI Jakarta, Banten PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) REVISI KE-4 12 (Kab. Tangerang, Kota Tangerang), Jawa Barat (Kota Bandung, Kab. Bekasi, Kota Bekasi, Kota Depok, Kab. Bogor, Kab. Bogor, Kab. Karawang), Jawa Timur (kab. Malang, Kab. Magetan dan Kota Surabaya) dan Jawa Tengah (Kota Surakarta). Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19. Rekomendasi standar

untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat. (sumber : **PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) REVISI KE-4**)

2.2 Protokol Pencegahan Covid19 yang harus dilaksanakan mahasiswa KKN

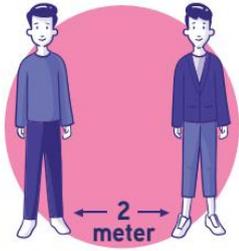
Berdasarkan bukti yang tersedia, COVID-19 ditularkan melalui kontak dekat dan droplet, dan juga mungkin melalui transmisi udara. Tindakan pencegahan dan mitigasi merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat dan juga harus dilakukan oleh mahasiswa KKN.

Langkah-langkah pencegahan yang paling efektif yang harus dilakukan mahasiswa selama KKN dan juga ketika beraktifitas dimasyarakat adalah :

- a. Mahasiswa senantiasa melakukan kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor;
- b. Menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut jika telah melakukan aktifitas dan ditempat terbuka;
- c. Terapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu, lalu buanglah tisu ke tempat sampah;
- d. Selalu pakai masker ketika berpergian, sehat maupun sakit. Dianjurkan menggunakan masker kain yang diganti 4 jam sekali.



Sumber : Desa Tangguh Covid19
UGM



- e. Dalam setiap aktivitas selalu menjaga jarak (minimal 2 meter) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan maupun orang lain terkait dengan kegiatan selama KKN.
- f. Kegiatan KKN dilakukan dengan meminimalisir kegiatan yang sifatnya mengumpulkan massa dan melakukan kontak langsung dengan massa yang besar.
- g. Jika ada kegiatan yang memberikan edukasi langsung kepada masyarakat secara luas bisa memanfaatkan media online yang akan disiapkan oleh pengelola KKN

Sumber : Desa Tangguh
Covid19 UGM

Selain hal tersebut mahasiswa juga harus senantiasa untuk menjaga standart kebersihan terkait dengan properti yang digunakan ketika berkatifitas dengan masyarakat secara langsung maupun diruang terbuka dengan masyarakat dengan cairan disinfektan.

2.3 Program Pemerintah tentang Desa Tangguh Covid19



Mengantisipasi persebaran dan pandemi Covid19 pemerintah membuat kebijakan kondisi Darurat Kesehatan Masyarakat karena COVID-19 melalui Keppres 11 tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan

Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Hal ini karena COVID-19 menyebabkan hal yang bersifat Luar Biasa. Keppres 11 tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) menyebutkan bahwa jumlah kasus kematian karena Coronavirus sudah meningkat dan meluas antar wilayah dan antar negara serta memiliki

dampak pada kondisi politik, ekonomi, sosial, budaya, hankam dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Selaras dengan keputusan Presiden nomor 11 tahun 2020 tentang penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI membentuk Desa Tanggap COVID-19. Desa tanggap Covid19 ini diatur dalam Surat Edaran Mendes PDTT 11 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas SE Mendes PDTT tentang Desa Tanggap COVID-19 dan Penegasaan Padat Karya Tunai. Dalam surat edaran tersebut diatur Protokol desa tanggap Covid19 dengan tujuan agar strategi atau jadi langkah pencegahan dan penanganan Covid-19 di desa berjalan secara efektif. Protokol desa tanggap Covid19 dilakukan dengan kewajiban desa Membentuk Relawan Desa Lawan COVID-19 dengan Kepala Desa sebagai Ketua , serta Ketua Badan Permusyawarata Desa (BPD) sebagai wakil Ketua. Sedangkan anggotanya terdiri atas ; Perangkat desa, anggota BPD, Kepala dusun atau yang setara, Ketua RW, Ketua RT, Pendamping Lokal Desa, Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), Pendamping Desa Sehat, Pendamping lainnya yang berdomisili di desa, Bidan Desa, Tokoh Agama, Tokoh Adat, Tokoh Masyarakat, Karang Taruna, PKK, Kader Penggerak Masyarakat Desa (KPMD). Relawan Desa bermitra dengan ; Babinkamtibmas, Babinsa, Pendamping Desa. Tugas dari Relawan Desa Lawan COVID-19 yang dibentuk adalah :



1. Melakukan pencegahan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Melakukan edukasi melalui sosialisasi yang tepat dengan menjelaskan perihal informasi terkait dengan COVID-19, baik gejala, cara penularan, maupun langkah-langkah pencegahannya.
- b) mendata penduduk rentan sakit, seperti orang tua, balita, serta orang memiliki penyakit menahun, penyakit tetap, dan penyakit kronis

- lainnya, serta mendata keluarga yang berhak mendapat manfaat atas berbagai kebijakan terkait jaring pengaman sosial dan pemerintah pusat maupun daerah, baik yang telah maupun yang belum menerima.
- c) Mengidentifikasi fasilitas-fasilitas desa yang bisa dijadikan sebagai ruang isolasi.
 - d) Melakukan penyemprotan disinfektan dan menyediakan cairan pembersih tangan (hand sanitizer) di tempat umum seperti balai desa.
 - e) Menyediakan alat kesehatan untuk deteksi dini, perlindungan, serta pencegahan penyebaran wabah dan penularan COVID-19.
 - f) Menyediakan informasi penting terkait dengan penanganan COVID-19, seperti nomor telepon rumah sakit rujukan, nomor telepon ambulans, dan lain-lain.
 - g) Melakukan deteksi dini penyebaran COVID-19, dengan memantau pergerakan masyarakat melalui: Pencatatan tamu yang masuk ke desa; Pencatatan keluar masuknya warga desa setempat ke daerah lain; Pendataan warga desa yang baru datang dari rantau, seperti buruh migran atau warga yang bekerja di kota-kota besar; dan Pemantauan perkembangan Orang dalam Pantauan (ODP) dan Pasien dalam Pantauan (PDP) COVID-19.
 - h) Memastikan tidak ada kegiatan warga berkumpul dan/atau kerumunan banyak orang, seperti pengajian, pernikahan, tontonan atau hiburan massa, dan hajatan atau kegiatan serupa lainnya.
2. Melakukan penanganan terhadap warga desa korban COVID-19 melalui langkah-langkah sebagai berikut:
- a) Bekerja sama dengan rumah sakit rujukan atau puskesmas setempat.
 - b) Penyiapan ruang isolasi di desa.
 - c) Merekomendasikan kepada warga yang pulang dari daerah terdampak COVID-19 untuk melakukan isolasi diri.
 - d) Membantu menyiapkan logistik kepada warga yang masuk ruang isolasi.

- e) Menghubungi petugas medis dan/atau Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) untuk langkah atau tindak lanjut berikutnya terhadap warga yang masuk ruang isolasi.

3. Senantiasa melakukan koordinasi secara intensif dengan Pemerintah Kabupaten/Kota c.q Dinas Kesehatan dan/atau Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa atau sebutan lain serta BPBD.

2.4 Program Pemerintah Terhadap Usaha Masyarakat / UKM terdampak Covid19

Dengan merebaknya wabah Virus Corona pergerakan roda ekonomi makin hari makin melambat bahkan bukan lambat lagi dari ke hari terus mengalami kemunduran. Dengan sulitnya akses Transfortasi antar Kota/antar Provinsi mengakibatkan sulitnya Ekport beberapa Komoditas hasil Pertanian, Perikanan, Perkebunan bahkan hasil olahan dari berbagai macam Produk Kerajinan. Kondisi ini secara tidak langsung tidak ada proses transaksi dan peredaran uang makin langka, sedangkan kebutuhan akan biaya hidup tetap berjalan yang akhirnya hidup konsumtif dengan anjuran Lockdown (diam di ruman).

Berdasarkan hasil survei, sebanyak 96% pelaku UKM mengaku sudah mengalami dampak negatif Covid-19 terhadap proses bisnisnya. Sebanyak 75% di antaranya mengalami dampak penurunan penjualan yang signifikan. Tak hanya itu, 51% pelaku UKM meyakini kemungkinan besar bisnis yang dijalankan hanya akan bertahan satu bulan hingga tiga bulan ke depan. Sebanyak 67% pelaku UKM mengalami ketidakpastian dalam memperoleh akses dana darurat, dan 75% merasa tidak mengerti bagaimana membuat kebijakan di masa krisis. Sementara, hanya 13% pelaku UKM yakin, mereka memiliki rencana penanganan krisis dan menemukan solusi untuk



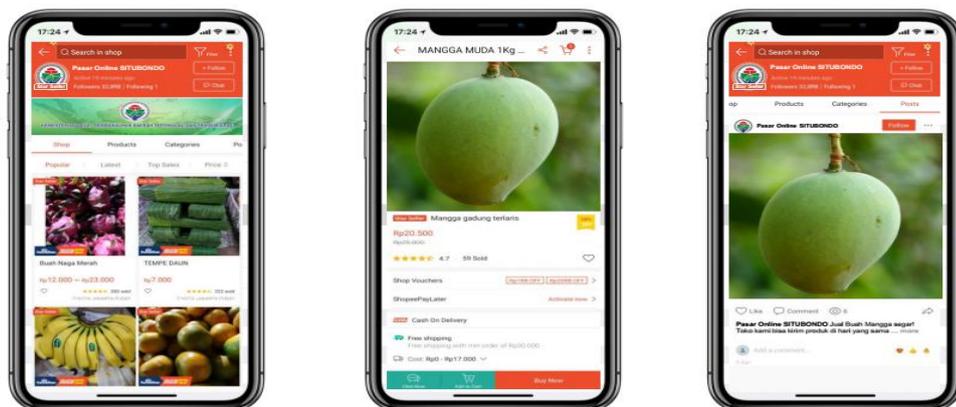
mempertahankan bisnis mereka (<https://www.alinea.id/bisnis/strategi-bertahan-bagi-ukm-hadapi-krisis-akibat-covid-19>)

Beberapa waktu lalu, Denny Simano yang merupakan Founder DSC.ID berbagi ilmu terkait solusi bagi

UKM untuk mempertahankan bisnis di saat sulit karena pandemi Covid-19 ini dalam Webinar Jurnal Masterclass yang mengangkat topik 'Strategi Manajemen Keuangan Bisnis di Masa Krisis'. Dalam event webinar yang diikuti oleh para pemilik UKM dan praktisi keuangan ini, Denny menjelaskan tiga strategi yang harus dilakukan oleh para pelaku UKM dalam menanggapi situasi krisis ini antara lain:

Perbaiki kualitas produk dan layanan

Masa krisis ini menjadi momen yang tepat bagi pemilik UKM untuk memperbaiki kualitas produk ataupun layanannya serta berhenti sejenak untuk mengembangkan strategi penawaran produk barang atau jasa yang menjadi basis bisnisnya. Seringkali, para pelaku usaha tidak menyadari perbedaan antara perbaikan produk dan pengembangan penawaran. Pada dasarnya, produk adalah barang atau jasa yang dipasarkan dalam bisnis. Sedangkan penawaran adalah cara yang dilakukan pelaku usaha untuk memasarkan produk tersebut. Maka itu, pelaku usaha perlu membedakan antara produk dan penawaran berdasarkan perspektif konsumen. Strategi menawarkan produk bukan dengan cara mempromosikan keunggulan produk itu sendiri, tetapi membuat konten iklan yang menarik dengan komponen attention, interest, desire, dan action. Selain itu, UKM juga perlu memperbaiki strategi dalam berkoordinasi dan berkolaborasi dengan timnya. Pemanfaatan teknologi dan *tools-tools* profesional yang sudah tersedia saat ini bisa menjadi cara pelaku usaha menentukan menentukan prioritas pekerjaan, memonitor dan mengevaluasi pekerjaan-pekerjaan yang sudah dilaksanakan dalam periode tertentu.



Manfaatkan teknologi dengan optimal

Pelaku usaha juga disarankan melakukan proses automasi pada bisnisnya. Pada dasarnya, terdapat tiga bahan bakar utama dalam berbisnis, yaitu waktu, energi,

dan uang. Kebanyakan pelaku usaha memiliki uang, tetapi tidak memiliki waktu dan energi karena dihabiskan oleh pencatatan manual dan cara-cara tradisional. Hal itu biasanya menghambat perkembangan bisnis. Maka itu, pelaku usaha wajib memperbaiki proses bisnisnya, misalnya dengan mengubah pencatatan manual dengan software akuntansi online, mengubah proses pembayaran gaji karyawan yang semula manual menjadi sistem *payroll* otomatis, atau mengubah sistem pembayaran pajak secara tradisional menggunakan software. Dalam lini pemasaran misalnya, pelaku usaha juga bisa memanfaatkan teknologi seoptimal mungkin dengan digital marketing, dan sosial media. Dari sisi penjualan, UKM juga bisa memanfaatkan jasa online *delivery* yang saat ini sedang digandrungi masyarakat.

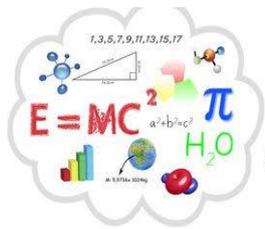
Persiapkan bisnis untuk lebih berkembang

Pelaku usaha juga perlu memanfaatkan masa ini untuk meningkatkan keahlian yang dimiliki demi perkembangan bisnis kedepannya. Misal keahlian dalam melakukan pemasaran via digital atau mengembangkan platform *e-commerce* sendiri. Sehingga saat bisnis berjalan dengan normal, operasional bisnis bisa berjalan lebih cepat dari sebelumnya.

Untuk mengantisipasi dampak tersebut Direktorat Pengembangan Ekonomi Lokal, Direktorat Jenderal PDT Kementerian Desa PDTT bersama PT Shopee Indonesia bekerjasama untuk membantu mengembangkan pemasaran produk UKM/UMKM secara online melalui program Toko Online Kabupaten.

2.5 Program Pemerintah Kebijakan Pendidikan Belajar di Rumah

Pada pertengahan Maret 2020, WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemi yang berdampak di banyak sektor di dunia, termasuk pendidikan. Terkait hal tersebut, pemerintah lewat Kemendikbud pun mengeluarkan empat kebijakan pendidikan di masa darurat Covid-19. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menjelaskan bahwa kebijakan dihasilkan tersebut setelah melalui sejumlah proses pertimbangan.



Salah satu dari empat kebijakan pendidikan adalah pelaksanaan belajar yang dilakukan dari rumah. Proses belajar dari rumah ini meliputi beberapa aspek diantaranya :

- a. Pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan
- b. Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19
- c. Aktivitas dan tugas pembelajaran dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitas belajar di rumah.

Untuk mendukung pembelajaran jarak jauh dalam kebijakan Belajar dari Rumah, Kemendikbud menghadirkan Program 'Belajar dari Rumah' di TVRI. Pembelajaran jarak jauh melalui media televisi nasional itu diperuntukkan bagi PAUD, SMP, SMA, SMK, guru, dan orang tua. Tak hanya mendukung jalannya Program 'Belajar dari Rumah' di TVRI, Kemendikbud juga ikut mengapresiasi tontonan informatif yang dihadirkan sebagai apresiasi budaya Indonesia di masa pandemi Covid-19. Program 'Belajar dari Rumah' tayang setiap hari pukul 08.00-23.00 di WIB.

Berjalannya kebijakan tersebut terdapat beberapa kendala yang harus segera dibenahi untuk mengaktifkan program belajar dari rumah. Setidaknya itu terlihat dari jumlah pengaduan yang diterima Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). Selama empat minggu pemerintah melaksanakan kebijakan belajar dari rumah, sebanyak 213 pengaduan telah diterima KPAI. Ratusan pengaduan tersebut terjaring dari Senin, (16/3) hingga Kamis (9/4). Umumnya, pengaduan yang diterima KPAI langsung berasal dari siswa SMP, SMK, dan SMA dari berbagai daerah. Komisioner KPAI Bidang Pendidikan Retno Listyarti mengungkapkan, mayoritas pengaduan menyangkut beratnya berbagai penugasan guru dan persoalan kuota internet. Pengaduan terbanyak berasal dari provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Timur.

Berdasarkan hasil rilis Survey yang dilakukan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) terhadap Responden berasal dari 54 kabupaten/kota di 20 provinsi dan sampel



diambil dengan teknik acak bertingkat (*multistage random sampling*). Kajian menggunakan metode survei dan deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner diberikan via aplikasi Google Form kepada 246 pengadu sebagai responden utama dan 1.700 responden pembandingan. Adapun beberapa hasil survey tersebut didapatkan fakta sebagai berikut :

1. Sebanyak 76,7% siswa tidak senang belajar dari rumah. Alasan yang tidak senang, umumnya adalah tugas-tugas yang berat selama PJJ. Padahal kalau belajar di sekolah, selama ini tidak seberat itu tugasnya
2. Sedangkan responden yang senang dengan PJJ sebanyak 23,3%. Alasannya, tidak perlu bangun terlalu pagi dan belajar tanpa memakai seragam sekolah. Sistem ini telah berjalan sekitar empat pekan.
3. Sebanyak 73,2% responden beranggapan tugas dari guru selama PJJ tergolong berat. Sisanya, 26,8%, bersikap sebaliknya.
4. Di sisi lain, sebanyak 55,5% paling tidak suka dengan tugas membuat video. Disusul menjawab soal dalam jumlah banyak (44,5%), merangkum bab materi (39,4%), dan menyalin soal dari buku cetak sebelum memberikan jawaban (25,6%)
5. Terkait waktu pengerjaan tugas, guru memberi 1-3 jam (44,1%), 3-6 jam (34,2%), dan lebih dari enam jam sehari (21,6%). Dalam sehari,

siswa harus mengerjakan beberapa tugas, sedikitnya dari tiga bidang studi.

6. Sebanyak 77,8% responden kesulitan mengerjakan tugas yang menumpuk dan harus dikerjakan dalam tempo singkat. Artinya siswa mengeluh karena belum selesai tugas pertama, sudah datang tugas selanjutnya dari guru yang lain.
7. Sisanya, 37,1% responden, mengeluhkan kelelahan dan kurang istirahat karena tugas menumpuk dan harus dikerjakan dalam tempo singkat. Kesukaran kian parah karena 42,2% responden mengaku tidak memiliki kuota internet dan sebanyak 15,6% responden tak punya peralatan PJJ yang memadai, seperti laptop atau gawai berspesifikasi bagus.
8. Dirinya melanjutkan, PJJ lebih menekankan pemberian tugas. Pangkalnya, sekitar 81,8% responden mengaku para guru hanya memberikan tugas dan jarang menjelaskan materi, berdiskusi, ataupun tanya-jawab.
9. Yang menyatakan ada pemberian materi dari guru selama PJJ hanya sebanyak 43% responden. Kemudian, 17,9% menyebut terdapat sesi tanya-jawab dan 11,3% mengungkapkan guru juga mengajak diskusi.
10. Tak sekadar itu. Sebesar 79,9% responden menyatakan, tidak ada interaksi guru dengan murid kala PJJ berlangsung, kecuali memberi dan menagih tugas. Sisanya, 20,1%, mengaku sebaliknya.
11. Sementara, sebanyak 87,25 responden mengaku, ada interaksi lewat perpesanan, 20,2% via aplikasi Zoom, 7,6% melalui panggilan video WhatsApp, dan 5,2% lewat ponsel.
(<https://www.alinea.id/nasional/kpai-76-7-siswa-tidak-senang-belajar-dari-rumah-b1ZL79tLV>)

Berdasarkan kendala tersebut maka perlu dilakukan upaya optimalisasi program kebijakan belajar dirumah salah satunya adalah dengan keterlibatan mahasiswa melalui KKN dalam berkontribusi pada masa pandemi Covid19 ini.

2.6 Program Tematik KKN Pencegahan dan Antisipasi Dampak Covid19

Berdasarkan gambaran program dan kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam mengantisipasi dampak Covid19 diatas maka ada beberapa hal yang perlu menjadi peran perguruan tinggi untuk berkontribusi melalui pengabdian mahasiswa melalui KKN. Adapun peran tersebut di fokuskan pada 5 aspek yaitu :

1. Perlu peran mahasiswa melalui KKN untuk berkontribusi dalam peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang Covid19 dan bahayanya berdampak terhadap perilaku kesehatan dan perilaku masyarakat dalam mengantisipasi masalah ini.
2. Perlu peran mahasiswa melalui KKN untuk berkontribusi dalam pemberdayaan ekonomi terutama pada dunia usaha masyarakat dan UMKM yang terdampak Covid19
3. Perlu peran mahasiswa melalui KKN untuk berkontribusi dalam menjaga dampak kebijakan pencegahan Covid19 ditingkat masyarakat terbawah atau desa melalui program pengaman sosial desa serta mengefektifkan peran lembaga desa salah satunya adalah BUMDES.
4. Perlu peran mahasiswa melalui KKN untuk berkontribusi dalam menjaga keberlangsungan kualitas pendidikan peserta didik akibat kebijakan pembatasan sosial berimplikasi lahirnya kebijakan agar para siswa sekolah untuk belajar mandiri dirumah.
5. Pengoptimalan peran tersebut dapat didukung dengan upaya mahasiswa KKN dalam menciptakan ide inovasi baik secara teknologi maupun informasi yang dapat diterapkan di masyarakat melalui KKN.

Dengan mengacu pada 5 focus tersebut sebagai bagian yang harus dilakukan oleh mahasiswa melalui pemberdayaan masyarakat, maka 5 fokus tersebut di desain dalam tematik sebagai berikut :

Tematik KKN	Masalah	Tujuan	Hasil	Kompetensi mahasiswa
Program Kemanusiaan Pencegahan COVID19	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak masyarakat yang belum tahu akan pandemi Covid19 termasuk juga bahaya, dan cara penularannya sehingga berdampak pada peningkatan dan persebaran data masyarakat yang positif Covid19 2. Ketidaktahuan ini berdampak pada kesadaran dan perilaku masyarakat yang dapat memicu masalah yang lebih besar dan menghambat dalam memerangi Covid19 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbangunnya pengetahuan masyarakat terkait dengan pandemi CoVID19 dari perspektif kesehatan 2. Muncul kesadaran masyarakat untuk bersama sama dalam melakukan tindakan atau perilaku preventif dalam pencegahan dan penularan Covid19 3. Munculnya sifat kepedulian dan kerelawanan mahasiswa terlibat dalam pencegahan Covid19 berdasarkan protokol kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbentuknya Relawan Covid19 dan kolaborasi mahasiswa dengan PusCovid19 2. Program Edukasi kesehatan tentang Covid19 secara inovatif 3. Media efektif dalam edukasi pencegahan Covid19 baik online maupun offline 4. Menggerakkan Partisipasi masyarakat terlibat dalam pencegahan Covid19 	Mahasiswa dari rumpun Ilmu Kesehatan, Mahasiswa yang mempunyai jiwa relawan dari ilmu sosial humaniora, mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk membangun opini atau edukasi melalui media baik online maupun offline

		melalui Kordinasi PUSCOVI D UNEJ		
Program Pemberdayaan Wirausaha masyarakat/UMKM terdampak Covid19	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembatasan sosial berimplikasi pada mobilitas daya beli masyarakat terhadap produk usaha masyarakat dan UMKM 2. Banyak Usaha masyarakat/UMKM yang masih menggunakan model konservatif dalam pemasaran produk 3. Belum adanya kemampuan usaha masyarakat /UMKM untuk melakukan inovasi usaha dan layanan serta pengembangan bisnis atau usaha 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Edukasi pengembangan/mana jemen bisnis Usaha masyarakat /UMKM 2. Melakukan Edukasi Pemasaran Produk UMKM berbasis tehnologi (E Comercee) / Digital Marketing 3. Melakukan edukasi inovasi layanan dan produk yang berpeluang dimasa pandemi Covid19 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunitas belajar masyarakat /UMKM untuk pengembangan usaha 2. Membantu pemasaran produk masyarakat melalui platform digital (e Comercee) atau melalui media sosial 3. Program inovasipeningkatan layanan dan juga iklan produk UMKM/ Masyarakat 	Mahasiswa rumpun ilmu ekonomi dan bisnis serta mahasiswa yang memiliki background dan hobby wirausaha baik dari saintek maupun sosial humaniora

<p>Program Pemberdayaan BUMDES/Jaring Pengaman sosial Desa dalam Penanganan COVID19</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah keluar edaran menteri desa tentang Protokol Desa tangguh Covid19 dan Relawan Desa 2. Belum ada inovasi atau gebrakan efektif dari pemerintahan desa untuk kegiatan penanganan Covid berbasis desa 3. Belum adanya data dan informasi yang terpublikasi dan terupdate dengan baik tentang masyarakat terdampak Covid serta masyarakat rentan penyakit 4. Belum ada media edukasi yang efektif bagi masyarakat terkait pengetahuan Covid19 5. Belum optimalnya peran BUMDES sebagai jaring pengaman ekonomi terutama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan edukasi pada relawan desa untuk pengelolaan media informasi dalam pencegahan Covid19 2. Membuat portal informasi desa tentang data masyarakat rentan Covid19 dan juga masyarakat terdampak covid19 3. Pendampingan pada BUMDES tentang inovasi dalam pengelolaan pasar desa serta produk usaha masyarakat / petani 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media Informasi Pencegahan Covid19 baik secara offline maupun online 2. Pelatihan/edukasi relawan terkait pencegahan Covid19 3. Media informasi dan pendataan masyarakat rentan Covid19 dan masyarakat terampil Covid19 4. Program Inovasi BUMDES dalam pemberdayaan ekonomi di masa pandemi Covid19 	<p>Mahasiswa Pemerintahan Desa, mahasiswa sosial humaniora dan juga mahasiswa yang memiliki background pemberdayaan sosial serta ekonomi dan wirausaha lembaga</p>
---	---	---	--	--

	terkait dengan inovasi pengelolaan pasar desa maupun pasar hasil produksi dan juga pertanian masyarakat			
Program Inovasi Pendukung Pembelajaran Anak sekolah saat Covid19	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluhan orang tua wali terkait dengan pembelajaran mandiri pada anak 2. Tidak semua orang tua wali mampu berperan maksimal dalam mendampingi proses belajar anak 3. Keluhan anak mengenai serapan materi yang hanya berbasis penugasan dari sekolah 4. Keluhan adanya ketidakmerataan akses anak/orang tua terhadap teknologi dalam pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu orang tua/wali yang kurang maksimal dalam mendampingi pembelajaran anak secara mandiri 2. Memberikan edukasi kecakapan hidup dan juga ketrampilan pada anak 3. Menggerakkan partisipasi pemuda dalam bergotong royong untuk membangun budaya literasi pada anak saat pandemi COVID 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model Pembelajaran anak pada masa pandemi covid19 2. Media Pembelajaran Pada anak yang efektif pada masa pandemi COVid19 3. Materi pembelajaran kecakapan dan ketrampilan pada anak 4. Relawan literasi desa 	Mahasiswa sosial humaniora, atau saintek dan memiliki background pemberdayaan sosial serta dunia literasi dan pendidikan pada anak

		4. Membuat program terobosan pembelajaran secara online maupun online berbasis penumbuhan kreativitas anak		
Program Inovasi Teknologi dan Informasi dalam Penanganan Covid19	<p>Kebutuhan atas inovasi teknologi atau informasi dalam sistem pendataan atau informasi dalam pencegahan Covid19</p> <p>Kebutuhan teknologi kesehatan yang berbasis lingkungan atau pemanfaatan hasil pertanian untuk handsanitizer atau suplemen herbal yang berguna bagi pencegahan Covid</p> <p>Edukasi penggunaan teknologi dalam pemanfaatan lingkungan serta pertanian yang bermanfaat dalam pencegahan Covid19</p>	<p>1. Muncul dukungan dari mahasiswa tentang sistem pendataan atau teknologi informasi dari masyarakat yang efektif dalam pencegahan Covid19</p> <p>2. Edukasi pada masyarakat tentang teknologi kesehatan serta pengolahan pertanian dan hasil perantian yang dibutuhkan masyarakat dalam</p>	<p>1. Media informasi atau aplikasi teknologi untuk pendataan dan pencegahan covid19</p> <p>2. Pelatihan produksi handsanitizer berbahan non kimiawi (herbal)</p> <p>3. Edukasi suplemen makanan Penunjang gizi dan kesehatan dalam pencegahan Covid19</p>	<p>Mahasiswa Saintek terutama teknologi pertanian, hasil pertanian, serta ilmu kesehatan misalnya farmasi atau mahasiswa komputer atau mahasiswa sosial humaniora yang memahami IT</p>

		masa Covid19		
--	--	--------------	--	--

Beradasarakan gambaran program tersebut mahasiswa bisa memilih opsi yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Dalam pelaksanaan program dapat dilakukan dengan beberapa opsi kegiatan diantaranya :

- Pelatihan dengan pendekatan peer to peer learning, atau dor to dor , atau berbasis online melalui portal dan aplikasi pembelajaran yang akan disiapkan LP2M
- Pembuatan media informasi dan pendataan baik berbasis online maupun offline
- Pembuatan modul dan penerapan modul
- Kolaborasi kegiatan dengan relawan desa atau masyarakat melalui aksi sosial
- Pelatihan Inovasi produk dan pemasaran berbasis online maupun person to person
- Pembentukan jaringan relawan

Opsi kegiatan tersebut dilakukan dengan pertimbangan kualitas bukan kuantitas namun dengan tetap memperhatikan pada penerapan protokol kesehatan pencegahan covid19

The image displays four posters for the 'MAHASISWA BACK TO VILLAGE' initiative, each with a different color theme and focus area related to COVID-19 response.

- Red Poster:** Focuses on 'PROGRAM PEMBERDAYAAN BUMDES / JARING PENGAMAN DESA PENANGANAN COVID19'. It describes a program to help rural communities and safety networks during the pandemic.
- Green Poster:** Focuses on 'PROGRAM INOVASI PENDUKUNG PEMBELAJARAN ANAK SEKOLAH SAAT COVID 19'. It highlights social entrepreneurship models for supporting school children's learning during the pandemic.
- Black Poster:** Focuses on 'PROGRAM INOVASI TEKNOLOGI/INFORMASI DALAM PENANGANAN COVID19'. It discusses digital innovation for pandemic management.
- Blue Poster:** Focuses on 'PROGRAM PEMBERDAYAAN WIRUSAHA MASYARAKAT TERDAMPAK COVID19'. It aims to support entrepreneurs affected by the pandemic.

PELAKSANAAN PROGRAM KKN



Tahapan pelaksanaan program KKN Back To Village dalam Pencegahan Covid19 ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- Pendaftaran Mahasiswa KKN Melalui Sister (Selesai)
- Registrasi via google doc (deadline 1 Mei)
- Penjadwalan pembekalan online (per tematik) (1-5 Mei)
- Penyiapan aplikasi serta tutorial materi pembekalan (25 April -10 Mei)
- Pembekalan online (per tematik) (15 Mei – 15 Juni)
- Rekrutmen DPL (5 – 15 Mei)
- Penyamaan persepsi dengan DPL (online) (15 Mei)
- Ploting DPL (16 Mei)
- Penerjunan (online) (Juni)

3.1 Pendaftaran KKN

A. Ketentuan Umum

Mahasiswa yang akan melaksanakan KKN harus memenuhi persyaratan tertentu dan mendaftar di LP2M UNEJ, dengan membawa surat pengantar dari Fakultas/PS setara Fakultas. Persyaratan calon peserta KKN UNEJ yaitu sebagai berikut:

- a. Mahasiswa program strata satu (S1) dengan status aktif;
- b. Memprogram mata kuliah KKN atau sejenisnya;
- c. Berbadan sehat dengan dinyatakan surat keterangan dari dokter;
- d. Bersedia tidak meninggalkan lokasi KKN tanpa alasan yang jelas selama melaksanakan KKN;
 - a. Tidak sedang hamil.

B. Ketentuan Khusus

Sehubungan dengan adanya pandemi Covid 19, maka Tim KKN LP2M Universitas Jember berusaha mencari solusi bagi mahasiswa yang program KKN tetap bias melaksanakan KKN. Maka diinisiasilah model KKN baru dengan nama “KKN Back to Village”. Model KKN ini dengan memanfaatkan posisi hari mahasiswa yang sudah berada di kampung halaman atau desa masing-masing. Model KKN ini adalah terobosan atau solusi yang dirumuskan oleh LP2M untuk pelaksanaan KKN Peiode II 2019/2020 di tengah kondisi pandemi COVID-19 agar mahasiswa yang sudah memprogram KKN di Periode ini tetap bisa melaksanakan KKN tanpa menunda pelaksanaannya. Perlu diingat bahwa kondisi pandemi COVID-19 ini tidak ada yang tahu jelas kapan akan berakhir dan hampir keseluruhan mahasiswa berada di kampung halaman masing-masing. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang khusus harus diperhatikan oleh para mahasiswa yang menemuh KKN kali ini antara lain:

- a. Mahasiswa harus melakukan registrasi ulang melalui google form dengan alamat <https://bit.ly/2KKNBackToVillageUnej> untuk mempermudah pemlotingan Tema KKN yang diminati oleh mahasiswa yang

- memprogram KKN Periode II 2019/2020 (lihat di website LP2M Universitas Jember);
- b. Mahasiswa yang sudah mendaftar (sister) KKN di periode ini, jika tidak mendaftar ulang di google form tersebut di atas dan tidak melaksanakan KKN maka tidak akan diberikan sanksi oleh LP2M tetapi memiliki kewajiban mendaftar lagi (sister), serta melaksanakan dan memprogram mata kuliah KKN (KRS an) di semester selanjutnya;
 - c. Mahasiswa yang sudah mendaftar (sister) KKN dan belum daftar ulang melalui google form milik LP2M, bisa mengikuti KKN Periode Selanjutnya;
 - d. Mahasiswa yang sudah mendaftar (sister) KKN dan sudah daftar ulang melalui google form milik LP2M, bisa melakukan pengunduran diri atau pembatalan pelaksanaan KKN pada periode II ini dengan menyertakan surat pernyataan dari Fakultas masing–masing mengenai pengunduran diri dan diserahkan ke pihak LP2M;
 - e. Mahasiwa yang sudah memprogram SKS KKN pada saat KRS semester ini /semester 6 2019/2020 jika tidak mendaftar ulang pada google form milik LP2M dan tidak melaksanakan KKN Periode II “KKN Back to Village” 2019/2020 dan tidak mengirimkan surat pernyataan pengunduran diri maka nilai akan kosong;
 - f. Mahasiswa yang dalam pelaksanaan KKN Periode II “KKN Back To Village” 2019/2020 di tengah pelaksanaannya mengundurkan diri maka nilai otomatis E (tidak lulus);
 - g. Mahasiswa yang telah melakukan pendaftaran pada google form [tps://bit.ly/2KKNBackToVillageUnej](https://bit.ly/2KKNBackToVillageUnej) tetapi ada kesalahan dalam pengisian data dan pemilihan tema diharap menghubungi Tim KKN LP2M;
 - h. Mahasiswa yang memilih KKN sebagai Relawan POSCOVID 19 UNEJ, jika tidak lolos seleksi yang diadakan oleh Tim POSCOVID 19 dapat memilih tema lain yang sudah disediakan dengan menghubungi Tim KKN LP2M;

- i. Atribut KKN seperti jaket dan topi tetap kan diberikan, tetapi diberikan setelah pandemi covid ini selesai dan di ambil masing masing mahasiswa di LP2M seperti biasa;
- j. Semua bentuk kegiatan administrasi, pembekalan, dan penerjunan, serta bimbingan selama KKN dilakukan secara online.

3.2 Pembekalan

Pembekalan KKN bagi mahasiswa dilakukan secara online dengan aplikasi yang sudah disiapkan dengan menggunakan platform youtube, video conference, materi PPT plus audio/vidio yang mencakup topik sebagai berikut:

Materi Umum :

- a. Kebijakan pemerintah dan program penanganan Covid 19 berbasis Desa Oleh Menteri Desa dan PDTT dan Menteri Dikbud
- b. Kebijakan KKN Universitas Jember, Falsafah KKN, Model Pemberdayaan dan Peningkatan peran dan partisipasi masyarakat dalam masa pandemi Covid19
- c. Pengetahuan tentang protokoler pencegahan Covid 19.
- d. Perencanaan program, pengorganisasian dan Implementasi KKN; dan

Materi Tematik :

- a. Tematik Program Kemanusiaan Pencegahan COVID19 (oleh PusCovid19)
- b. Tematik Program Pemberdayaan WirausahaMasyarakat/UMKM
 - a) Pendampingan dan pengembangan inovasi usaha dimasa pandemi Covid 19 (Mitra Kunci USAID)
 - b) Pemasaran berbasis digital (Kementerian Desa/ Sophee)
- c. Tematik Program Pemberdayaan BUMDES/jaring Pengaman sosial Desa
 - a) Kebijakan jaring pengaman sosial desa (Kementerian Desa/LP2M)
 - b) Pembedayaan usaha dan layanan BUMDES di masa Pandemi Covid19 (KOMPAK)
- d. Tematik Program Inovasi Pembelajaran pada Masa pandemi covid19
 - a) Model pembelajaran berbasis kecakapan dan ketrampilan pada masa pandemi Covid19 (FKIP UNEJ)

- b) Pembelajaran siswa berbasis digital (KOMPAK/ Quipper/ Halo Hola)
- c) Literasi Pendidikan dimasa pandemi covid 19 (Komunitas Literasi)
- e. Tematik Program teknologi/ Informasi
 - a) Pembuatan Handsanitizer berbahan herbal (Farmasi/ Pertanian)
 - b) Platform digital untuk pendataan dan informasi pencegahan covid19 (Provinsi jawa timur/ Tim IT)
 - c) Pembuatan suplemen atau makanan gizi berbahan herbal dalam pencegahan covid19 (Dosen THP/Ilmu Gizi)

Materi Penggunaan Platform Online untuk KKN Mahasiswa

- a) Pendaftaran dan Penggunaan Aplikasi Kelas Desa
- b) Pendaftaran dan Penggunaan Aplikasi Meeting Berbasis online
- c) Penggunaan Aplikasi Meeting Pembimbingan Berbasis online
- d) Penggunaan Aplikasi Pelatihan Masyarakat Berbasis Online

(Model pembekalan sewaktu-waktu bisa disesuaikan dengan pertimbangan tertentu).

TATA TERTIB PROGRAM KKN



4.1 Tugas Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Tugas Dosen Pendamping Lapangan(DPL) antara lain:

- a. Mengikuti pembekalan sebelum penerjunan KKN secara Online;
- b. Membimbing mahasiswa dalam menemukan permasalahan masyarakat sesuai dengan opsi dan gambaran usulan program secara online;
- c. Membimbing mahasiswa dalam perumusan program KKN, dan persiapan teknis lainnya bersama masyarakat/pemerintah desa;
- d. Membimbing mahasiswa bimbingannya selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata secara online (WAG);

- e. Melakukan koordinasi dengan semua lembaga terkait dalam rangka mendukung program KKN;
- f. Membimbing pembuatan laporan kelompok KKN;
- g. Menilai mahasiswa KKN;
- h. Menyerahkan nilai KKN ke sekretariat KKN paling lambat 10 hari setelah pelaksanaan KKN berakhir.

4.2 Tugas Mahasiswa KKN

4.2.1 Pembekalan KKN

- a. Peserta pembekalan KKN wajib mengikuti pembekalan seluruh materi yang diberikan secara online;
- b. Peserta Pembekalan wajib mendalami materi yang telah diberikan;
- c. Peserta KKN wajib menyusun program kerja KKN dalam bentuk *flowchart/canvas* (format menyusul) dan menyerahkannya pada saat penerjunan (scan/foto) kepada DPL masing-masing.

4.2.2 Pelaksanaan KKN

A. Petunjuk Teknis

- a. Pelaksanaan KKN adalah betul betul mandiri perseorangan mahasiswa bukan berkelompok, karena selama terjadi pandemi COVID-19 kita harus melaksanakan protokol physical distancing sesuai anjuran pemerintah;
- b. Pelaksanaan KKN dilakukan dengan cara mendampingi minimal 1 orang/warga dan maksimal 1 keluarga terpilih (bebas Covid 19) dengan harus tetap melaksanakan protokol physical distancing dan menggunakan masker sesuai anjuran pemerintah;
- c. Sasaran program (warga) harus bersedia menjalankan protokol physical distancing dan menggunakan masker sesuai anjuran pemerintah;
- d. Tempat KKN disesuaikan dengan tempat mahasiswa yang bersangkutan berada (asal atau mukim saat ini bagi yang tidak pulang kampung);

- e. Atribut KKN seperti jaket dan topi tetap kan diberikan, tetapi diberikan setelah pandemi covid19 ini selesai dan di ambil masing masing mahasiswa di LP2M seperti biasa.
- f. Untuk pembekalan, pemberangkatan, surat perintah dan hal hal lain terkait administrasi KKN Periode II akan dilaksanakan secara online, dan diberitahukan secara bertahap setelah selesai pendaftaran

B. Pelaksanaan di Lapangan

- a. Menyusun Program Kerja KKN;
- b. Mahasiswa peserta KKN wajib menjaga nama baik Universitas Jember dalam sikap, perilaku, tutur kata dan penampilan;
- c. Mahasiswa peserta KKN wajib melaksanakan tugas-tugas KKN dengan penuh rasa Tanggungjawab, berdedikasi tinggi, dan mampu melaksanakan tugas tepat pada waktunya;
- d. Mahasiswa peserta KKN wajib membina kerjasama dan komunikasi dengan sasaran, dosen pembimbing, pengelola dan Pemerintah Kabupaten/kota, serta masyarakat; Mahasiswa peserta KKN wajib memakai atribut Universitas Jember (jas almamater) selama kegiatan KKN;
- e. Mahasiswa peserta KKN wajib tinggal di lingkungan tempat KKN selama 45 hari;
- f. Mahasiswa peserta KKN wajib menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan dan lingkungan tempat KKN;
- g. Mahasiswa peserta KKN wajib mengisi catatan harian disertai bukti foto/video singkat dikirimkan ke DPL;
- h. Mahasiswa peserta KKN tidak diperkenankan meninggalkan lokasi KKN selama melaksanakan tugas KKN;
- i. Mahasiswa peserta KKN yang meninggalkan lokasi guna keperluan KKN harus mendapatkan ijin tertulis dari lembaga/pejabat/sasaran tempat KKN.

4.3 Larangan Selama Melaksanakan KKN:

- a. Membuat stempel maupun kepala surat yang mengatasnamakan mahasiswa KKN Universitas Jember;

- b. Melakukan kegiatan di luar acara KKN yang dapat menimbulkan kerawanan (rekreasi, membawa mobil, bergaya hidup mewah, dll.);
- c. Berbuat dan bertindak tidak baik yang dapat menurunkan citra Universitas Jember;
- d. Menjanjikan sesuatu kepada masyarakat yang sulit atau tidak mungkin dipenuhi oleh mahasiswa peserta KKN/Fakultas/ Universitas;
- e. Mencampuri urusan masyarakat, pemerintah setempat di luar program kegiatan KKN;
- f. Memberi komentar mengevaluasi kritik dan sejenisnya terhadap kebijakan pemerintah dan instansi setempat;
- g. Melakukan kegiatan politik praktis secara langsung atau tidak langsung;
- h. Membuat laporan atau menyampaikan informasi dalam bentuk apapun kepada wartawan atau media masa tanpa seizing DPL/Tim KKN LP2M;
- i. Melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku (lalu lintas, ketertiban umum, dsb.).
- j. Mahasiswa peserta KKN wajib berkonsultasi terlebih dahulu kepada DPL jika akan mencari sponsor untuk menunjang program KKN;
- k. Mahasiswa dilarang meninggalkan lokasi KKN selama pelaksanaan KKN;
- l. Mahasiswa peserta KKN yang melanggar tata tertib KKN dapat ditarik dari lokasi KKN oleh Ketua Pelaksana KKN atas rekomendasi DPL;
- m. Pelanggaran terhadap tata tertib KKN tersebut di atas dapat dikenai sanksi administratif dan akademik oleh Pimpinan Fakultas masing-masing sesuai dengan tingkat kesalahannya. Jika diperlukan, hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur kemudian.

4.4 Pasca Penarikan KKN

- a. Peserta KKN wajib membuat laporan akhir secara mandiri dalam bentuk artikel ilmiah (format menyusul);
- b. Peserta KKN wajib membuat video singkat mandiri tentang kegiatan program yang dilaksanakannya dengan durasi 4-7 menit (format menyusul) dan mengunggah ke youtube;

- c. Laporan dan video tersebut di atas diserahkan ke LPM paling lambat 7 hari setelah peserta KKN ditarik dari lokasi.
- d. Peserta KKN Wajib Mengikuti Ujian Laporan akhir KKN (metode menyesuaikan).

BAB V. Evaluasi KKN

5.1 Komponen Penilaian

Evaluasi keberhasilan mahasiswa KKN dilakukan oleh Tim Pengelola KKN dan Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan KKN. Secara umum, unsur penilaian KKN terbagi dalam 2 tahap penilaian:

1. Evaluasi dari sasaran yang didampingi mahasiswa; dan
2. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan oleh DPL:

- a. Penyusunan Program Kerja

- Kesesuaian program kerja dengan tema Kuliah Kerja Nyata serta masalah dan potensi kelompok sasaran;
- Kesesuaian jadwal pelaksanaan program kerja dengan jenis program, sasaran, manfaat kegiatan; dan
- Sistematika Penulisan.

- b. Realisasi Pelaksanaan Program Kerja

Pelaksanaan program kerja didasarkan pada kemampuan merealisasikan program kerja sesuai dengan program kerja yang sudah direncanakan.

- c. Disiplin Mahasiswa

Kedisiplinan ditandai dengan frekuensi kehadiran di lokasi KKN, Ketepatan waktu dalam menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, mentaati peraturan Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya.

- d. Kerjasama

Kerjasama didasarkan pada Kemampuan menjalin kerjasama antar mahasiswa, Kemampuan bekerjasama dengan lembaga pemerintah, tokoh masyarakat, kader, warga masyarakat.

- e. Laporan KKN

Laporan KKN (artikel) meliputi *Project design program* dilampiri masing-masing masing laporan kegiatan beserta dokumentasi foto dan absen sebagaimana format terlampir, Profil Desa dan dokumentasi profil video berisi *Lessont Learn* pelaksanaan program.

5.2. Bobot Komponen Penilaian Komponen Prosentase (%)

- a. Penyusunan Program kerja 20%
- b. Realisasi Pelaksanaan Program 30%
- c. Kehadiran/Kedisiplinan 10%
- d. Kerjasama 10%
- e. Karya Laporan akhir 30%

Catatan:

- Hal-hal yang belum jelas dapat ditanyakan ke LP2M; dan
- Hal-hal teknis seperti surat dsb. Akan disampaikan menyusul.

Lampiran

PAPER LESSONT LEARN (8-15 HALAMAN)

- a. **JUDUL**
- b. **PENULIS (MAHASISWA KKN DAN DPL)**
- c. **ABSTRAK**
- d. **LATAR BELAKANG MASALAH**
- e. **METODOLOGI**
- f. **ISI (GAMBARAN PELAKSANAAN DAN LESSONT LEARN (BISA DILENGKAPI FOTO DAN TABEL))**
- g. **PENUTUP**
- h. **DAFTAR PUSTAKA**

Ketentuan:

Ukuran Kertas: A4 (21 x 29,7 cm), 70 gram

Format Naskah

- Batas atas : 4 cm
- Batas bawah : 3 cm
- Batas kiri : 4 cm
- Batas kanan : 3 cm
- Spasi : 1,5 spasi
- Abstrak : 1 spasi diketik miring

Jenis dan Ukuran Font naskah: *Time New Roman 12, justify*

Judul: *Time New Roman 13*

REFRENSI

ACHMAD YURIANTO ET.ALL, 2020, PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONAVIRUS DISESASE (COVID-19), KEMENTERIAN KESEHATAN RI DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT (P2P)

...2020,BUKU SAKU DESA TANGGUH COVID19, CENTER FOR TROPICAL MEDICINE-UGM

KEPUTUSAN PRESIDEN NO 11 TAHUN 2020 TENTANG PENETAPAN KEDARURATAN KESEHATAN

SURAT EDARAN MENTERI DESA PDTT 11 TAHUN 2020 TENTANG PERUBAHAN SURAT EDARAN MENTERI DESA NO 8 TAHUN 2020 TENTANG DESA TANGGAP COVID19 DAN PENEGASAN PADAT KARYA TUNAI

<https://www.alinea.id/nasional/survei-kpai-48-2-setuju-ujian-daring-asal-kuota-ditanggung-b1ZL79tMn>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : FORMAT PROPOSAL DAN DI SCAN ATAU FOTO KIRIM
VIA EMAIL DPL (**MAKSIMAL 4 HARI SETELAH PENERJUNAN**)

Proposal Program KKN

1. Informasi Umum

NAMAN MAHASISWA	
NIM/FAKULTAS/PRODI	
Nama Dosen Pembina Lapangan	
Name Program	
Relevansi Program dengan permasalahan	
Jenis-jenis Kegiatan program	
Lokasi program dan target peserta	

2. Latar Belakang Program

<i>Analisa singkat situasi terkait program serta intervensi yang diajukan. Berikan data serta referensi terkait hal ini</i>
<i>Manfaat Program bagi Desa dan Masyarakat</i>

<i>Tantangan atau problem apa yang ingin diselesaikan dari program yang anda sususun</i>

3. Implementasi Program

<i>Hasil yang diharapkan dalam program selama 45 hari sebutkan</i>
Pembagian tugas dalam pelaksanaan program (Penanggung jawab dan deskripsi tugas)
Rencana jadwal kegiatan

4. Monitoring dan Evaluasi Program

<i>Mekanisme Monitoring and Evaluation Mechanism (Jelaskan bagaimana pelaksanaan program ini dimonitor dan dievaluasi oleh tim KKN)</i>
<i>Mitigation Risks (Sebutkan kemungkinan hambatan pelaksanaan program ini dan bagaimana rencana mitigasi hambatan tersebut dipersiapkan)</i>

Dosen Pembimbing Lapangan
(DPL)

.....,.....20...
Mahasiswa KKN

.....
NIP.

.....
NIM.

Mengetahui,
Kepala Desa

.....

LAMPIRAN 2 : FORMAT CANVAS DAN DI SCAN ATAU FOTO KIRIM VIA EMAIL DPL (MAKSIMAL 4 HARI SETELAH PENERJUNAN)

PROGRAM KKN DESA WISATA DAN WIRASUSAHA SELAJHTERA KELOMPOK 129 DESA BUGEAN KECAMATAN KENDIT KABUPATEN SITUBONDO			
VISI & MISI	PERMASALAHAN	PARA PELAKU & PERAN MASING-MASING	KESINAMBUNGAN & SUMBERDAYA
<p>VISI :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan potensi wisata dan wirasusaha di Desa Bugean <p>MISI:</p> <ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan potensi desa menjadi desa yang kreatif dan mandiri Menciptakan wisata dan wirasusaha sejahtera di desa kreatif dan mandiri Mengembangkan produk dari desa ke masyarakat luas 	<p>Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap potensi wisata dan wirasusaha di Desa Bugean</p>	<p>TIM INTI PROYEK</p> <ol style="list-style-type: none"> Perangkat Desa Masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> Hasil produk terenkupi SDM terenkupi Sosial media yang memadai
<p>TUJUAN & DAMPAK YANG DIHARAPKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> Memperkenalkan produk yang ada d Desa Bugean Meningkatkan produk hasil potensi Desa Bugean Meningkatkan perekonomian masyarakat Meningkatkan promosi produk di Desa Bugean 	<p>TOLAK UKUR KEBERHASILAN</p> <ol style="list-style-type: none"> Produk yang dipromosikan dikenal masyarakat Meningkatkan jumlah pembelian produk Banyaknya masyarakat mengenal produk Desa Bugean 	<p>PETA PEMANGKU KEPENTINGAN</p> <pre> graph TD A[Universitas Jember] --> B[Penyedia Fasilitas] C[Mahasiswa KKN 129] --> B B --> D[Narahubung] D --> E[Perangkat Desa] E --> F[Masyarakat Desa Bugean dan Pemilik Usaha] F --> G[Sasaran] </pre>	<p>DATA & ANALITIK</p> <ol style="list-style-type: none"> Informasi yang di dapat dari masyarakat, perangkat desa dan pemilik usaha Data sekunder dari perangkat desa <p>RESIKO & MITIGASI</p> <p>Pencela dan pengganggu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Munculnya produk yang serupa (external) Adanya ketidaksetaraan tujusa anggota tim (internal)
<p>PRODUK DAN LAYANAN</p> <p>Penerimaan Manfaat</p> <ol style="list-style-type: none"> Produsen atau penjual Masyarakat Desa Bugean dan sekitarnya 	<p>Ragam Aktivas</p> <ol style="list-style-type: none"> Survey dan observasi potensi wisata dan wirasusaha di Desa Bugean Design wisata dan produk di Desa Bugean Sosialisasi strategi pemasaran kepada pelaku usaha di Desa Bugean Pengetan wisata dan produk wirasusaha Desa Bugean kepada masyarakat 	<p>APA UNTUNGNYA BAGI MEREKA</p> <ol style="list-style-type: none"> Perekonomian masyarakat meningkat Meningkatkan eksistensi desa di masyarakat luas Menambah wawasan terkait wisata dan kewirasusahaan <p>ALUR KOMUNIKASI</p> <ol style="list-style-type: none"> Perangkat Desa Masyarakat Sosial Media 	<p>Resiko di dalam kendali:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemasaran produk Sukinya sosialisasi pada masyarakat desa Promosi yang dilakukan dengan sederhana <p>Resiko di luar kendali:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemasaran produk Minat konsumen Cuaca yang tak menentu
<p>NAMA PROGRAM KERJA : MEWUJUDKAN DESA WISATA DAN WIRASUSAHA KREATIF DAN INOVATIF</p>			

Mengetahui,
Kepala Desa

Udir Yulianto

Mengetahui,
Ketua LP2M Universitas Jember

Prof. Ir. Achmad Subagio, M.Agr., Ph.D.,
NIP. 19690517 199201 1 001

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Ahmad Ganefo, M.Si.,
NIP. 19640620 199003 1 001

LAMPIRAN 2 : FORMAT POSTER MENCANTUMKAN NAMA KKN BACK TO VILLAGE COVID19 , LOGO DAN NAMA UNIVERSITAS JEMBER , SERTA NAMA MAHASISWA , LOKASI DESA. DI SCAN ATAU FOTO KIRIM VIA EMAIL DPL (**MAKSIMAL 4 HARI SETELAH PENERJUNAN**)

PEKA PEKERJA MIGRAN DESA AMBULU MENUJU DESBUMI JAYA

(Perlindungan dan Pengenalan Migrasi Aman Bagi Calon Pekerja Menuju Keadilan untuk "Pahawan Devisa")
DESA AMBULU - KECAMATAN AMBULU - KABUPATEN JEMBER

PROGRAM INOVASI DESA
KKN DESBUMI
kelompok 6



Latar Belakang



Desa Ambulu merupakan Desa di wilayah Jember Selatan yang menjadi salah satu kantong lokasi asal para pekerja Migran. Tercatat ada ±350 orang calon pekerja, masih bekerja dan alumni pekerja migran yang berhasil didata oleh Enumerator dan Mahasiswa KKN per Desember 2017. Dari jumlah data tersebut banyak sekali para pekerja dan alumni yang tidak mendapatkan keadilan dan hak-haknya.

- Gaji tidak dibayarkan
- Penipuan dan eksploitasi
- Terjadinya Pelecehan
- Penyiksaan, dll

Merupakan sebagian kecil permasalahan dan resiko yang dihadapi pekerja. Untuk itu penting dibentuk sebuah Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) sebagai pusat informasi dan pendampingan yang ada di Desa kepada Calon Pekerja, Pekerja, dan Mantan Pekerja Migran dari warga desa Ambulu. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan, edukasi, dan kesejahteraan masyarakat desa Ambulu dari sisi social, ekonomi yang lebih sejahtera dan berdaya

Maksud & Tujuan

- PENYEDIA INFORMASI
- KONSULTASI
- PERLINDUNGAN
- ADVOKASI
- PEMBINAAN
- PENGEMBANGAN
- PELATIHAN
- PEMBERDAYAAN



PENYULUHAN
DISKUSI DAN SHARING KELOMPOK
PELATIHAN
PEMBERDAYAAN

PROSES AKTIVITAS KEGIATAN

- Pendataan Terhadap Calon, Pekerja Dan Alumni ;
- Pembentukan Dan Penyusunan Kelompok ;
- Penyusunan Peraturan Desa (PERDES);
- Pembentukan Pusat Pelayanan Terpadu (PPT);
- Pelaksanaan Perlindungan Dan Pemberdayaan Pekerja Migran

DESBUMI AMBULU



PRO PEKERJA MIGRANT



KETUA :
Lukman Hakim (141910201047)

ANGGOTA :

1. Halmi Pawa Guna	(141910101102)
2. Awan Darminto	(140810201184)
3. Suafik	(142210101037)
4. Hanifah Zulfa R	(160810201324)
5. Angga Rustam Ahmadi	(141710301049)
6. Diego Amal Akbar	(130710101025)
7. Ahmad Misbahul Munir	(161910201118)
8. Novilya Fitriani	(141910201047)
9. Maizourul Ulfanita	(141810101033)

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN
Hermanto Rohman, S. Sos, MPA





UNIVERSITAS JEMBER MEMBANGUN DESA

LAMPIRAN 3 : FORMAT CATATAN HARIAN

Kecamatan :
Desa :
Kelompok :
Minggu ke :

No	Hari/Tanggal	Kegiatan (input)	Hasil yang dicapai (Output)	Ket

Mengetahui,
Dosen pembimbing Lapangan

Kepala Desa,

.....
NIP.

.....

Keterangan :
Catatan Harian memuat kegiatan-kegiatan yang terprogram. Pelaksanaan KKN di lokasi tidak mengenal hari libur, baik minggu maupun tanggal merah, sehingga tidak satu pun hari dan tanggal yang diabaikan dalam catatan harian kelompok selama 45 hari bertugas di lokasi.
Laporan harian dikumpulkan satu minggu sekali ke DPL VIA ONLINE KESEPAKATAN DENGAN DPL

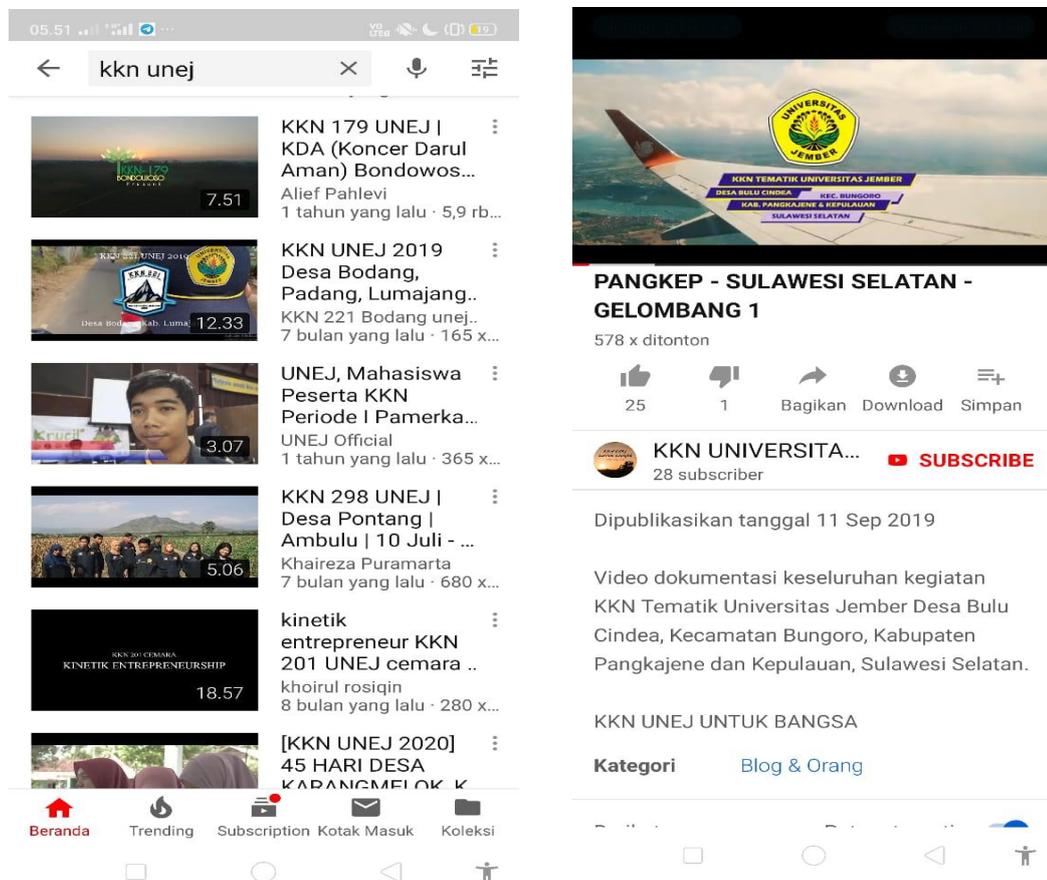
**FORMAT : Vidio Kegiatan KKN (Durasi Maksimal minimal 3 menit maksimal 5 menit)
 DI UPLOAD DALAM YOUTUBE DAN LINK DI BERIKAN SAAT SETELAH PENARIKAN ,
 MENCAMTUMKAN NAMA KKN BACK TO VILLAGE COVID19 , MENCAMTUMKAN LOGO
 DAN NAMA UNIVERSITAS JEMBER, MENCAMTUMKAN NAMA MAHASISWA DAN
 LOKASI DESA**

- **NARASI AWAL DESA**
 - **NARASI PERMASALAHAN DESA**
 - **NARASI POTENSI SOSIAL**
 - **NARASI KEGIATAN**
- **GAMBARAN PELAKSANAAN KEGIATAN**
- **NARASI PENUTUP**

CONTOH LINK VIDIO KKN :

<https://www.youtube.com/watch?v=6M4ARTaEN7o>

<https://www.youtube.com/watch?v=dgbZfV4QrEg>



FORMAT : ARTIKEL LAPORAN KKN DIKUMPULKAN SETELAH PENARIKAN MAKSIMAL 4 HARI PADA DPL

PENGEMBANGAN DESA PEDULI LINGKUNGAN DI DESA NGIMBANGAN KABUPATEN MOJOKERTO

Hermanto Rafaruz¹, Ade Suprihastika², Leni Amalyani³, Rima Yuliani D⁴, Denny Budi P⁵, Sabrina Sella I⁶, Syahid Ahsad U⁷, Eka Okta L⁸, Mimi Khilmi A⁹, Nissa Lailani A¹⁰, Allah Dhalabyah¹¹

ABSTRAK

Salah satu permasalahan yang ada di Desa Ngimbangan, Kecamatan Mojojari, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur adalah kurangnya rasa peduli pada lingkungan. Kurangnya rasa peduli masyarakat pada lingkungan merupakan faktor pendukung pembangunan sampah secara sembarangan. Penumpukan sampah pada lingkungan dapat menjadi sumber masalah, baik sosial maupun lingkungan yang muncul di masyarakat. Munculnya berbagai penyakit akibat pencemaran air, pencemaran tanah, dan polusi udara hanya sebagian kecil akibat kurangnya pengelolaan sampah. Hal ini merupakan tujuan diadakannya edukasi mengenai pengelolaan sampah secara efektif dan efisien untuk membangun SDM yang peduli terhadap lingkungan. Metode pelaksanaan yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan program KKN Kolaborasi Brantas Tuntas Universitas Jember, dilakukan dengan beberapa program kerja diantaranya, pembentukan Kader Lingkungan, edukasi kreatif pada anak-anak hingga masyarakat yang telah lanjut usia, branding produk lokal yang bertujuan untuk mengenalkan produk lokal di luar Desa Ngimbangan, membuat akun sosial media bagi Desa dan diadakannya acara festival Desa Ngimbangan yang akan diisi oleh berbagai macam acara yang menarik.

Kata Kunci : Lingkungan, Sampah, Desa Ngimbangan

ABSTRACT

One of the problems in Ngimbangan Village, Mojojari Subdistrict, Mojokerto Regency, East Java is the lack of concern for the environment. Lack of public awareness of the environment is a driving factor for littering. Garbage accumulation in the environment can be a source of problems, both social and environmental that arise in the community. The emergence of various diseases due to air pollution, soil pollution, and water pollution are only a small part due to lack of garbage management. This is the goal of holistic education on effective and efficient garbage management to build human resources which care about the environment. The implementation method is used to achieve the expected goals of the Brantas Tuntas Collaboration Community Service Program (KKN) Jember University are carried out with several work programs including, the formation of Environmental Cadres, creative education for children in the elderly, local product branding is aimed at introducing local products outside the village of Ngimbangan, we create a social media account for the village and the holding of the festival of the village of Ngimbangan which will be filled with a variety of interesting events.

Keywords : Environment, Garbage, Ngimbangan Village

dengan potogami sampah plastik yang tidak dapat dibuang di botol hingga pada. Jika *Ecobrick* disusun sedemikian rupa, maka akan menghasilkan produk *furniture* seperti meja dan kursi. Pada kegiatan ini diharapkan segala program kerja yang telah dilaksanakan dapat memberi manfaat bagi Desa Ngimbangan dan dapat membuat desa dalam mengawali desa peduli lingkungan.

Program yang dilakukan Kelompok KKN Kolaborasi Brantas salah satunya juga yaitu diadakannya penanaman bibit, penanaman bibit di lakukan di Desa Ngimbangan yang ditaman di sepanjang DAS Sungai Brantas, kegiatan penanaman bibit ini di support oleh Balai Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDASHL) Balai Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDASHL) memiliki program bibit gratis sesuai dengan keperluan tiap pemohon bibit.



Gambar 13. Penanaman Bibit Pohon Bersama Pemada dan Pelajar

Desa ngimbangan merupakan salah satu Desa yang mengajukan permohonan untuk melakukan penanaman bibit, keperluan bibit yang diajukan sejumlah 3000 bibit di antaranya terdapat bibit sengot, jambi, sirat, kelengkeng, mato, kelor, jeruk, dan nauga. Bibit tersebut sudah di tanam oleh mahasiswa KKN kolaborasi brantas tuntas UNEJ bersama dengan pemada dan warga desa serta siswa dan sisi SD Ngimbangan yang di lakukan serentak di kawasan DAS Sungai Brantas Desa Ngimbangan. Tujuan dari program penanaman bibit tersebut yaitu untuk mengedukasi masyarakat terkait perawatan DAS. Sambil melalui penanaman untuk menginspirasi serta pentingnya tumbuhan bagi kehidupan air, hal ini di karekani sumber air di Desa Ngimbangan sendiri telah tercemar oleh limbah dari beberapa pabrik yang terletak di dekat sungai.

Selain edukasi sebagai meningkatkan SDM yang peduli terhadap lingkungan, kami

juga membuat Spot edukasi atau *education spot* yang digunakan sebagai tempat yang dapat mengedukasi pada saat masa pengabdian kami telah usai. *Spot edukasi* atau *education spot* adalah suatu kegiatan dimana masyarakat berkunjung ke suatu lokasi tempat dengan tujuan utama untuk memperoleh pengalaman pembelajaran secara langsung di obyek tempat tersebut (Rodger,1998:28). Menurut Direktur Jenderal PHKA *education spot* merupakan diversifikasi daya tarik masyarakat dari lokasi tempat dengan tujuan utama untuk memperoleh pengalaman pembelajaran secara langsung di obyek tersebut, dalam hal ini, obyek yang dipelajari adalah lingkungan hidup dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan memotivasi perilaku masyarakat agar peduli terhadap lingkungan.



Gambar 14. Spot Edukasi Desa Ngimbangan

Tabung pertama yang dilakukan dalam proses desain spot edukasi lingkungan ini yaitu mengkaji permasalahan lingkungan secara global kemudian dilanjutkan dengan penjelasan potensi Desa Ngimbangan sebagai tempat spot edukasi lingkungan serta menjelaskan permasalahan lingkungan yang ada di desa tersebut. Selain itu juga dijelaskan mengenai potensi penggunaan material alami yang tersedia secara lokal dalam perancangan Spot Edukasi Lingkungan di Desa Ngimbangan ini. Penggunaan material alami dan lokal ini diharapkan dapat mendukung fungsi bangunan yaitu wisata edukasi tentang lingkungan. Tahap selanjutnya yaitu proses pengumpulan data sekunder. Pengumpulan data sekunder melalui studi literatur tentang wisata edukasi lingkungan serta hal hal yang berkaitan dengan material alami. Selain itu dilakukan studi komparasi terkait dengan fasilitas apa saja yang disediakan dalam spot edukasi lingkungan serta bagaimana penerapan material alami dalam konstruksi bangunan. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Data yang telah dikumpulkan dikompilasikan sehingga akan didapatkan konsep desain yang bersinambung

LPENDAHULUAN

Sampah merupakan permasalahan utama yang dihadapi di Indonesia bahkan dunia. Banyak upaya yang telah dilakukan oleh negara-negara maju maupun negara berkembang untuk mengurangi jumlah sampah yang terus meningkat. Meningkatnya produksi sampah secara terus menerus seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya hidup masyarakat telah meningkatkan jumlah timbulan sampah, jenis sampah, dan keberagaman karakteristik sampah.

Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap berbagai jenis bahan pokok dan hasil teknologi serta meningkatnya usaha ataupun kegiatan lainnya juga memberikan kontribusi yang besar terhadap kuantitas dan kualitas sampah yang dihasilkan. Perlu adanya pengelolaan dan pengolahan dalam mengatasi peningkatan timbulan sampah.

Salah satu desa yang mengalami permasalahan mengenai sampah yaitu Desa Ngimbangan, Kecamatan Mojojari, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Desa Ngimbangan merupakan desa yang diapit oleh dua aliran air, yaitu sebelah utara desa yang berbatasan dengan Kabupaten Sidoarjo terdapat Leng Storage milik PDAM dan bagian selatan desa terdapat Sungai Brantas. Desa Ngimbangan adalah desa perbatasan dengan Wilayah Kabupaten Sidoarjo. Permasalahan sampah di Desa Ngimbangan telah menimbulkan masalah pada lingkungan. Sementara, Tempat Pembuangan Sampah (TPS) di Desa Ngimbangan belum tersedia untuk saat ini. Hal ini mengakibatkan banyaknya sampah rumah tangga yang dibuang di belakang rumah masing-masing,

dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mojokerto untuk ikut serta membantu dalam menyelenggarakan kegiatan pengelolaan dan pengolahan sampah.

II. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 10 Januari 2020 sampai 22 Februari 2020. Metode pelaksanaan yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan program KKN Kolaborasi Brantas Tuntas yaitu dengan pemberdayaan SDM di Desa Ngimbangan. Adapun Pemberdayaan SDM yang dilakukan ialah dengan mengadakan beberapa program diantaranya, pembentukan Kader Lingkungan dan pemilihan Duta Lingkungan Hidup yang bertujuan untuk memberikan edukasi kreatif serta sebagai pelopor dalam menjaga lingkungan. Metode lain yang digunakan yaitu diadakannya edukasi kreatif pada anak-anak hingga masyarakat yang telah lanjut usia melalui metode permainan yang bertemakan lingkungan, hal ini bertujuan untuk meningkatkan rasa peduli masyarakat terhadap lingkungan. Selain itu diadakannya branding terhadap produk lokal bertujuan untuk mengenalkan produk lokal ke luar Desa Ngimbangan, sehingga hal ini diharapkan dapat mengangkat nama Desa Ngimbangan di luar daerah. Metode lain yang digunakan untuk mengenalkan desa yaitu dengan membuat akun media sosial bagi desa untuk mempublikasikan kegiatan-kegiatan desa agar diketahui oleh masyarakat luas. Metode promosi lain yang dilakukan yaitu dengan diadakannya acara Festival Desa Ngimbangan yang dihadiri oleh Petinggi Daerah.

dengan kriteria konsep wisata edukasi serta didapatkan prinsip perancangan dengan penerapan material alami pada bangunan.

C. Tahap Edukasi dan Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilaksanakan guna mengetahui keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan pada kegiatan pembangunan Desa Peduli Lingkungan. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara gratis besar mampu menyadarkan masyarakat Desa Ngimbangan untuk menjaga lingkungan. Kepala Desa Ngimbangan menyampaikan, bahwa Desa Ngimbangan telah terpilih menjadi perwakilan dalam lomba Desa Bersih, setelah sebelumnya ini KKN Kolaborasi Brantas Tuntas Universitas Jember berhasil dalam mengedukasi masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan, serta kegiatan Festival PEDULI (Pesta Daur Ulang dan Lingkungan) yang telah sukses dielenggarakan.

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat ini menghasilkan masyarakat yang peduli terhadap lingkungan. Telah dibentuknya Tim Kader Lingkungan serta Duta Lingkungan Hidup yang bertindak sebagai pelopor dalam menjaga lingkungan. Selain itu terbentuknya desain produk lokal yang menarik serta mengedukasi untuk selalu menjaga lingkungan. Telah dibentuknya akun media sosial bagi desa berupa Instagram dan Facebook untuk mengunggah info serta kegiatan desa agar Desa Ngimbangan lebih dikenal. Serta diadakannya festival PEDULI (Pesta Daur Ulang & Lingkungan) yang dapat lebih mengharumkan nama Desa Ngimbangan dimata masyarakat luas. Diadakannya kegiatan penanaman bibit di sekitar aliran

berkunjung ke Desa Ngimbangan mengenai pentingnya menjaga lingkungan.

V. SARAN

Program Festival PEDULI (Pesta Daur Ulang dan Lingkungan) ini diharapkan dapat dimadai lanjut untuk terus di adakan setiap tahunnya yang bertujuan untuk lebih memperkenalkan Desa Ngimbangan ke masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://youtu.be/Di5gSL7GA>
- Ferdianayak, M. E., & Arsyah, A. (2014). Peran Pemerintah Dan Kader Masyarakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengelolaan Sampah. *JMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 2(2), 191. <https://doi.org/10.21070/jump.v2i2.438>
- Ii, B. A. B. (1998). *ADN Perpustakaan Universitas Airlangga*, 1, 8-21.
- Prasetyo, W. H., & Suyanto, T. (2013). Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program kampung hijau di kampung Margokirani Surabaya. *Egitas Moral Dan Kewarganegaraan*, 2(1), 302-316.
- Rodger, 1998. *Leisure, Learning and Travel*, Journal of Physical Education, 69 (4), hal 28

GAMBARAN PELAKSANAAN KKN ONLINE



FITUR SEKOLAH DESA COVID-19

Kelas Desa

- Pelatihan Online
- Unduh Materi

Rapat Online

- LP2M dengan DPL
- DPL dengan Mahasiswa KKN

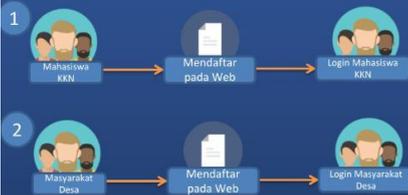
Kegiatan Mahasiswa KKN

- Kegiatan Online
- Upload Materi



ALUR SISTEM

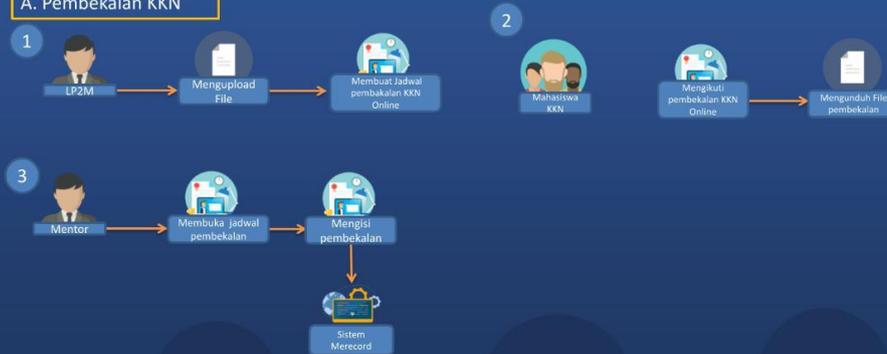
Pendaftaran User



ALUR SISTEM

Kelas KKN

A. Pembekalan KKN



ALUR SISTEM

Kelas KKN

A. Rapat Online



B. Kelas Mahasiswa KKN



ALUR SISTEM

Kelas KKN

A. Rapat Online



B. Kelas Mahasiswa KKN

